

## **Senator Nono Sampono: Kewajiban Kita Bersama Kawal Pengelolaan Dana Desa**

**Senayan, Jakarta (09/08)**—Dalam Dialog Kebangsaan di press room DPR RI, Ketua Kaukus Indonesia Wilayah Timur DPD RI Nono Sampono menegaskan menjelaskan bahwa dengan strategi pembangunan dari desa ini bukan tidak memiliki aspek negatif kedepan seperti masalah kesiapan aparatur desa dan SDM. Namun, Nono Sampono mengusulkan harus adanya pelatihan-pelatihan pentunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) serta adanya pendamping dalam pengelolaan dana pembangunan desa dengan anggaran yang cukup besar tersebut. Selain itu, sisi negatif lain yang akan muncul yaitu peluang terjadinya korupsi di tingkat desa.

“Saya pikir dalam pengelolaan dana desa dengan anggaran yang cukup besar saat ini, pasti akan ada kelemahan-kelemahan seperti bagaimana kesiapan aparatur dan SDM di desa. Karena itu, perlu difasilitasi pelatihan-pelatihan bagaimana Juklak dan Juknis pengelolaan dana APBDes tersebut. Saya optimis Peluang terjadinya penyelewangan sangat kecil.” Ujar alumnus Doktoral Ilmu Kelautan dan Perikanan IPB ini.

Senator Indonesia dari Provinsi Maluku ini juga berharap jangan sampai terjadinya politisasi dalam program pembangunan desa seperti adanya pihak-pihak atau kelompok-kelompok tertentu yang merasa paling berjasa dalam keberhasilan program ini dan jangan sampai menimbulkan kubu-kubuan. Kita harus menyadari bahwa keberhasilan program pembangunan desa adalah keberhasilan kita bersama demi kepentingan bangsa dan negara.

“Saya berharap jika program strategi pembangunan dari desa yang gulirkan pemerintah saat ini menuai keberhasilan jangan sampai ada kelompok atau pihak tertentu yang mengklaim paling berjasa, akan tetapi keberhasilan kita bersama dan tentunya semua itu untuk kepentingan bangsa dan negara.” Tegas Nono Sampono.

Dalam kesempatan menutup Dialog Kebangsaan, Nono Sampono mengajak seluruh elemen masyarakat dan stake holder serta media massa ikut mangawal pelaksanaan pembangunan dari desa dengan anggaran yang besar ini agar bisa berjalan dengan maksimal dan terarah serta berkesinambungan. Jangan sampai dana milyaran yang ada di desa, di gerogoti bersama-sama. Karena itu, kewajiban kita bersama untuk membangun desa. Dimana kita harus menyadari bahwa negara yang kuat terbangun dari masyarakat yang kuat, masyarakat yang kuat akan lahir dari desa-desa yang kuat dan mandiri.

“Closing statemen saya, mari kita bersama-sama mengawasi pengelolaan dana desa yang cukup besar saat ini agar in the track. Kita harus yakin bahwa negara yang kuat akan lahir dari masyarakat yang kuat, tentunya penguatan posisi desa adalah sebuah keniscayaan untuk membangun masyarakat yang kuat dan mandiri.” Demikian tutup Letjen TNI Mar (Purn) Dr. Nono Sampono, M.Si

**Letjen TNI (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si**

**Ketua Kaukus DPD-RI Kawasan Timur, Anggota DPD-RI Dapil Maluku Periode 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir; Mantan Komandan Paspampres, Mantan Komandan Jenderal Akademi TNI, Mantan Kepala Basarnas RI**